

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN KONDISI KEAGAMAAN DESA CIPUTRI

A. Gambaran Umum Desa Ciputri

Desa Ciputri berdiri pada tahun 1982 hasil pemekaran Desa Gunungputri Kecamatan Banjar, kata Ciputri dari ambil dari Sumber Mata Air Ciputri yang berlokasi di kampung Peuni Masjid. Pertama kali menjabat adalah Kamdan Suhandana dari staf Kecamatan banjar pada tahun 1982-1983, dan diteruskan ke ajun karena penjabat kepala Desa Ciputri berhasil mengadakan pemilihan kepala Desa :

Sejak pemekaran tahun 1982 Dari Desa Ciputri telah dipimpin oleh :

- 1) Kamdan Suhandana (Pjs) Tahun 1982-1983
- 2) Ahmad Hadi Tahun 1984-1999
- 3) Majid (Pjs) Tahun 2000
- 4) Iyan Suryan (Pjs) Tahun 2001-2002
- 5) Mulyana Tahun 2002-2008
- 6) Mulyana Tahun 2008-2015
- 7) Aceng Isamudin Tahun 2015-Sekarang

Desa Ciputri merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah kecamatan kaduhejo kabupaten pandeglang, mempunyai luas wilayah 2809 Ha untuk wilayah kecamatan kaduhejo sedangkan luas wilayah desa ciputri yaitu 197 Ha dengan penggunaannya yang paling dominan adalah Perkebunan/Perladangan dengan luas 142, 41 ha, atau sebesar 46,32 %, dan yang paling sedikit Perkantoran adalah 0,01 Ha, atau sebesar 0,01 %.

Secara umum keadaan Desa Ciputri merupakan daerah yang berpotensi pertanian. Desa Ciputri mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam desa. Sebagian besar penduduk Desa Ciputri berkerja di sektor pertanian hal ini di dukung oleh faktor mata pencaharian penduduk dan area pertanian.

1. Letak Geografis Desa Ciputri

Desa Ciputri adalah suatu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Dilihat dari letak geografisnya Desa Ciputri memiliki luas 197 Ha. dengan kondisi keberadaanya :

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut: 500 mdpl

- b. Banyaknya curah hujan : 2.676.6 mm/th
- c. Topografi : Daerah pertanian (Agraris)
- d. Suhu udara rata-rata : 24 'C

Letak Desa Ciputri berdekatan dengan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian daerah yang mudah dijangkau dari berbagai sudut karena letaknya yang strategis . Adapun jarak tempuh dari pusat pemerintahan daerah (orbitasi) sebagai berikut:

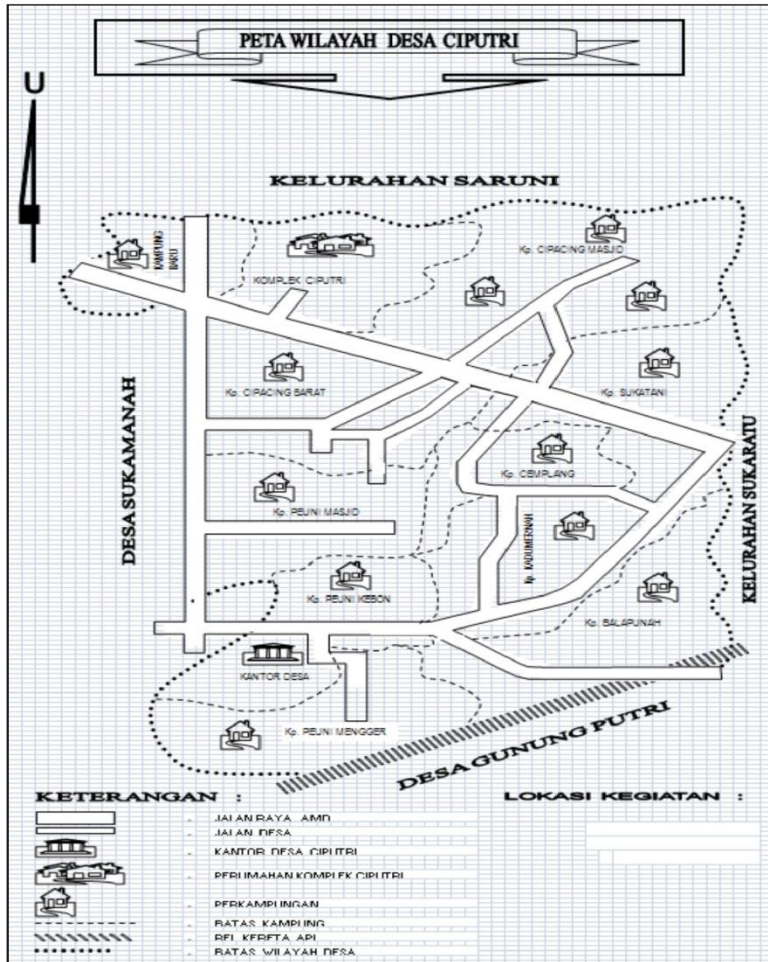
- a. Jarak dari kecamatan : 5 KM
- b. Jarak dari kabupaten : 6 KM
- c. Jarak dari provinsi : 29 KM

Secara administratif wilayah desa Ciputri berbatasan dengan desa lainnya yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Saruni
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Putri
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamana
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan KelDesaurahan Sukaratu

Wilayah desa Ciputri terdiri dari sembilan kampung yang terbagi kedalam 16 rukun tetangga (RT) dan 5 rukun warga

(RW) yang tersebar diseluruh kampung desa Ciputri kampung tersebut adalah Kp Cipacing Masjid, Kp Cipacing Barat, Kp Cemplang, Kp Peuni Masjid, Kp Peuni Kebon, Kp Kadumerah, Kp Balapunah, Kp Peuni Mengger, Kp Sukatani, dan Komp Ciputri.



2. Kondisi Demografis Desa Ciputri

Berdasarkan sensus penduduk, Desa Ciputri kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang provinsi Banten berpenduduk 4960 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 818 KK.

Tabel 2.1

Jumlah penduduk desa Ciputri menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.483 Jiwa
2	Perempuan	2.477 Jiwa
	Jumlah	4.960 Jiwa

Penduduk Desa Ciputri 99 % beragama islam dan sisanya beragama non islam, Penduduk menurut usia pendidikan paling banyak di Desa Ciputri berumur 22–59 tahun berjumlah 2.674 atau sebesar 53,91 %, sedangkan yang paling sedikit berumur 00-01 tahun dengan jumlah 92 orang atau sekitar 1,85%.

Dari hasil sensus penduduk yang telah dilaksanakan kepada penduduk Desa Ciputri. Kependudukan dapat ditinjau dari angka pendidikannya , banyak dari penduduk hanya berpendidikan SD (sekolah dasar) dan minimnya pendidikan tingkat tinggi karena ada faktor yang menghambat mereka untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi salah satunya faktor ekonomi. Jumlah penduduk Desa Ciputri dari segi pendidikan dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Table 2.2

Jumlah penduduk Desa Ciputri dari segi Pendidikan

No	Pendidikan Akhir	Jumlah orang
1	Taman kanak-kanak	85
2	Sekolah Dasar	1099
3	SLTP	1212
4	SLTA	923
5	Diploma	22
6	Sarjana	30

Mayoritas mata pencaharian dari penduduk Desa Ciputri adalah petani, karena masyarakat tersebut masih mengandalkan pertanian. Dengan demikian Desa Ciputri merupakan daerah pertanian. Meski demikian, ada beberapa

penduduk yang mengandalkan pekerjaan lainnya sebagai mata pencaharian, yang dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Desa Ciputri dari Segi Mata Pencaharian:

No	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Pns	81
2	Tni/Polri	6
3	Swasta	122
4	Tani	368
5	Buruh Tani	576
6	Pertukangan	65
7	Lain-lain	109
	Jumlah	1.327

Letak geografis yang berada dekat dengan kawasan perkotaan berdampak pada pola kehidupan masyarakat Desa Ciputri, dominasi mata pencaharian masyarakat pada sektor pertanian. Jika dilihat dari fasilitas social seperti fasilitas Pendidikan, Peribadatan, perekonomian, kesehatan, maka fasilitas pendidikan dirasakan yang paling kurang. Jumlah fasilitas social yang ada di Desa Ciputri dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.4
Jumlah Fasilitas Sosial Desa Ciputri

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	TK (Taman Kanak-kanak)	3
2	SD (Sekolah Dasar)	3
3	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	0
4	SMA (Sekolah Menengah Atas)	1
5	Masjid	4
6	Mushola	12
7	Warung	45

Secara perekonomian warung warung yang ada hanyalah warung kecil dengan modal pas-pas-an, dengan keuntungan yang sedikit hal ini dikarenakan ongkos transportasi yang cukup mahal untuk belanja. Sehingga warung-warung yang ada sulit untuk berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan.

Desa Ciputri yang masih banyak memiliki lahan pertanian, perkebunan, perikanan sebenarnya merupakan potensi namun. Dalam sector pertanian tanaman pangan

seperti padi, atau tanaman hortikultura seperti cabe, durian, pete dll, juga dalam bidang perikanan seperti ikan mas, nila pada setiap panen cukup besar namun karena tidak memiliki modal sendiri, pada umumnya para petani atau penggarap dengan sistem paroh sudah menunggak ke tengkulak, sehingga ketika panen tidak mendapatkan keuntungan yang seharusnya.

Permodalan bagi petani dan warung-warung kecil sangatlah membantu untuk menambah permodalan untuk meningkatkan pendapatan, sebab belum ada lembaga keuangan yang memberikan modal tanpa jaminan.

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

1. Lembaga Pemerintah Desa

- 1) Kepala Desa : 1 Orang
- 2) Sekretaris Desa : 1 Orang
- 3) Perangkat Desa (Kasi&Kaur) : 6 Orang
- 4) Staf Desa (Bendahara, Kasi&Kaur) : 6 Orang

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 7 Orang

3. Lembaga Kemasyarakatan :

- 1. LPM : 1

- | | |
|------------------|--------------|
| 2. PKK | : 1 |
| 3. Posyandu | : 3 |
| 4. Pengajian | : 6 Kelompok |
| 5. Arisan | : 4 Kelompok |
| 6. Simpan Pinjam | : 2 Kelompok |
| 7. Kelompok Tani | : 3 Kelompok |
| 8. Gapoktan | : 2 Kelompok |
| 9. Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 10. Risma | : - Kelompok |
| 11. Ormas/LSM | : 1 Kelompok |

4. Visi dan Misi

- Visi :

“Terwujudnya Desa Ciputri yang Maju, Mandiri, Kreatif ,dan Inofatif”

- Misi :

- a. Meningkatkan Pelayanan Aparatur desa Kepada Masyarakat ;

- b. Meningkatkan Kualitas SDM (Pendidikan, Kesehatan, Kesenian dan Memantapkan Kesalehan Sosial Berlandaskan Iman dan Taqwa) ;
- c. Memantapkan Pemulihan Keseimbangan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan ;
- d. Menggali, Menumbuh kembangkan dan Melestarikan Budaya serta Kearifan Lokal lainnya;
- e. Memantapkan Pembangunan Perdesaan ;
- f. Meningkatkan Partisipasi Sektor Swasta, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Daya saing Daerah.

5. Struktur Organisasi dan Tupoksi

Berdasarkan pada Permendagri No. 84 tahun 2015 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata kerja Kecamatan dan Desa di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang, dapat diuraikan Tupoksi masing-masing Pejabat Esselonering Kantor Desa Ciputri sebagai berikut :

1. Kepala Desa

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- 2) . Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- 3) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- 6) Membina ekonomi desa.
- 7) Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- 8) Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan

- 9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris Desa

- 1) Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- 2) Fungsi :
 - a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
 - b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan.
 - c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara.
 - d) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa.

- e) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- f) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3. Kepala Urusan (Kaur) Umum

- 1) Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
- 2) Fungsi :
 - a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
 - b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa.
 - c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.

- d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- e) Pengelolaan administrasi perangkat Desa.
- f) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

4. Kaur Keuangan

- 1) Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.
- 2) Fungsi :
 - a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa.
 - b) Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
 - c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.³¹

³¹ Profil Desa Ciputri

B. Kondisi Keagamaan Desa Ciputri

1. Pengertian

Banyak ahli mengatakan bahwa agama berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka agama bermakna tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti atau pergaulan hidup bersama.

Agama merupakan proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan system perilaku yang terlembaga, yang semuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

Di dalam Bahasa Arab, agama di kenal dengan kata al-din dan al-milah. Kata al-din mengandung berbagai makna dan arti. Ia bisa bermakna al-mulk yaitu (kerajaan), al-

khidmat (pelayanan), al-izz (kejayaan), al-dzull (kehinaan), al-ikrah (pemaksaan), al-ihsan (kebajikan), al-adat (kebiasaan), al-ibadat (pengabdian), al-qahr wa al-sulthan (kekuasaan dan pemerintahan), al-tadzallulwa al-khudu yaitu (tunduk dan patuh), al-tha‘at (taat), al-Islam al-tauhid adalah (penyerahan dan mengesakan Tuhan). Religiusitas di dalam Islam ada lima hal yaitu aqidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan.³²

Islam merupakan agama yang berintikan tauhid atau keesaan Allah SWT yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh umat manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia.

Wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya yaitu nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sepanjang masa dan setiap

³² Risalatul Muawanah, *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Berpacaran Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi*, (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

persada. Suatu sistem keyakinan dan tata-ketentuan yang mengatur segala perikehidupan dan penghidupan asasi manusia dalam berbagai hubungan: dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam lainnya.³³

2. Keagamaan di Desa Ciputri

Seluruh masyarakat di Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten adalah beragama Islam dan taat dalam menjalankan ibadah dan ajaran agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan masyarakat desa Ciputri yang taat beribadah kepada Allah SWT. Seperti selalu menjalankan kewajiban yaitu salat lima waktu, baik dilakukan secara berjamaah di masjid atau mushalla atau dikerjakan di rumah masing-masing.

Hal ini juga dibuktikan karena dengan adanya pengajian-pengajian yang diadakan disetiap masjid, majlis ta'lim, mushola dan lembaga pendidikan yang ada di setiap kampung yang ada di Desa Ciputri. Ini dapat membuktikan

³³ Misbahuddin Jamal, *Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an*, (Manado, STAIN Manado, 2011) h. 287

bahwa kehidupan keagamaan di desa Ciputri sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Selain itu di Desa Ciputri juga terdapat pengajian untuk anak-anak masyarakat desa Ciputri, pengajian untuk anak-anak hampir dilaksanakan di setiap lingkungan masyarakat yang biasanya dilaksanakan setelah shalat magrib. Seperti untuk anak-anak dan remaja laki-laki, ada ustadz Mama Jasiman beserta anak-anaknya yang mengajarkan mengaji. Ada juga yang diajarkan oleh ustadz Rasad. Sementara untuk anak-anak dan remaja perempuan biasanya diajarkan oleh istri dari ustadz Mama Jasiman.

Selain itu juga ada pengajian untuk ibu-ibu majlis ta'lim yang dilakukan setiap Minggu di beberapa kampung. Selain itu di Desa Ciputri ada beberapa pondok pesantren salafiyah yang didirikan disana, mereka juga selalu mengadakan pengajian yang terbuka untuk umum atau dari berbagai kampung. Salah satu pengajian ibu-ibu majlis ta'lim yang dibuka secara umum adalah pengajian yang dipimpin oleh Kyai Umam, beliau adalah pemilik pondok pesantren

salafiyah di Desa Ciputri, biasanya dilakukan setiap hari Minggu. Sementara itu ada juga pengajian ibu-ibu majlis talim yang hanya dilakukan di kampung tersebut seperti, pengajian yang dipimpin oleh Ustadz Mama Jasiman di Kp. Cipacing Barat yang selalu diadakan setiap hari Jumat, sementara di Kp. Peuni biasanya dipimpin oleh Ustadz Ohin disetiap hari Kamis, ada pengajian yang dipimpin oleh Ibu Hj Yayah yang dilakukan setiap hari Selasa.

Selain pengajian untuk ibu-ibu dan anak-anak ada pengajian untuk laki-laki di salah satu kampung di desa Ciputri yang diadakan dan dipimpin oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu ustadz Ojong Munjani, biasanya dilakukan setiap malam Kamis di mushola. Setelah pengajian biasanya dilanjutkan dengan tahlilan yang biasanya dipimpin oleh salah satu pemuda atau oleh ustadz Ojong Munjani.

Selain itu setiap perayaan hari besar Islam, masyarakat selalu berpartisipasi dalam merayakannya diantaranya:

1. Maulid Nabi Muhammad Saw

Maulid Nabi Muhammad Saw atau biasa disebut muludan adalah perayaan hari lahirnya nabi Muhammad Saw setiap tanggal 12 Rabiul Awal pada tahun Hijriah yang diperingati setiap tahun, biasanya saat maulid nabi Muhammad Saw beberapa kampung akan mengadakan acara seperti ngariung yang dilakukan di setiap masjid atau mushalla, setelah ngariung biasanya dilanjutkan dengan pawai ke beberapa desa. Selain itu ada juga yang mengundang kyai besar ke kampung itu untuk berdakwah atau tausiyah, biasanya terbuka untuk umum.

2. Rebo Wekasan

Rebo wekasan adalah Rabu terakhir di bulan sapar, pada saat itu biasanya ada tradisi ngupat. Biasanya masyarakat membuat kupat untuk dibawa ke masjid.

3. Idul Fitri

Idul Fitri atau biasanya disebut lebaran adalah hari raya untuk umat Islam yang dilakukan pada tanggal 1 Syawal. Setelah puasa selama 30 hari pada bulan

ramadhan, pada 1 Syawal masyarakat akan melakukan salat id yang dilakukan di setiap masjid. Setelah salat id biasanya masyarakat akan bersalam-salaman meminta maaf. Setelah itu biasanya dilanjutkan dengan berziarah ke makan kemluarga.

4. Idul Adha

Hari raya idul adha atau biasa disebut hari raya Kurban dilaksanakan pada tanggal 10 di bulan Zulhijjah. Pada perayaan ini biasanya setelah salat id masyarakat akan memotong atau menyembelih hewan kurban seperti sapi, kerbau dan kambing.

5. Rajaban

Rajaban yaitu perayaan untuk memperingati Isra Mi'raj nabi Muhammad Saw, yang diselenggarakan setiap bulan rajab. Di Desa Ciputri biasanya setiap merayakan Rajaban, masyarakat akan membuat makanan untuk dibawa ke masjid untuk ngariung, biasanya makanan itu akan dibagikan setelah ngariung selesai.